

# PERENCANAAN PRODUKSI



- Manajemen produksi merupakan proses kegiatan untuk mengadakan kegiatan-kegiatan: perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (directing), pengkoordinasian (coordinate) dari proses produksi.
- Selain itu manajemen produksi didefinisikan juga sebagai usaha pengelolaan dengan cara optimal terhadap faktor-faktor produksi atau sumber seperti manusia, tenaga kerja, mesin dan bahan baku yang ada.
- Tujuan Manajemen Produksi adalah memproduksi atau mengatur produksi barang-barang dan jasa-jasa dalam jumlah, kualitas, harga, waktu serta tempat tertentu sesuai dengan kebutuhan.

- Kegiatan perencanaan produksi sebagai salah satu bagian dari manajemen produksi sangat menentukan bagaimana suatu produksi berjalan.
- Tujuan dari perencanaan produksi harus tegas, jelas dan mudah dimengerti
- Seringkali perencanaan harus mengalami perubahan, oleh karena itu perencanaan harus bersifat luwes dan terbuka untuk dapat dirubah bila diperlukan.



- Perencanaan produksi (Production Planning) adalah salah satu dari berbagai macam bentuk perencanaan yaitu suatu kegiatan pendahuluan atas proses produksi yang akan dilaksanakan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan.
- Perencanaan produksi sangat erat kaitannya dengan pengendalian persediaan sehingga sebagian besar perusahaan manufacture menempatkan fungsi perencanaan dan pengendalian persediaan dalam satu kesatuan.
- Perencanaan produksi dituntut harus lebih bersifat (sales oriented) namun di sisi lain tanpa mengabaikan efisiensi dan kelancaran proses produksi. Kemampuan

Sebagai contoh, beberapa fungsi perencanaan agregat adalah sebagai berikut; Menjamin rencana penjualan dan rencana produksi konsisten terhadap rencana strategi perusahaan

1. Alat ukur performansi proses perencanaan produksi
2. Menjamin kemampuan produksi konsisten terhadap rencana produksi
3. Memonitor hasil produksi aktual terhadap rencana produksi dan membuat penyesuaian
4. Mengatur persediaan produk jadi untuk mencapai target dan membuat penyesuaian
5. Mengarahkan penyusunan dan pelaksanaan jadwal induk produksi

Penambahan dalam perancangan atau desain sistem produksi meliputi :

- Seleksi dan desain hasil produksi (produk)
- Seleksi dan perancangan proses serta peralatan
- Pemilihan lokasi perusahaan serta unit produksi
- Rancangan tata letak (lay-out) dan arus kerja atau proses
- Rancangan tugas
- Strategi produksi dan operasi serta pemilihan kapasitas



Beberapa proses penciptaan dan penambahan kegunaan / faedah :

1. Faedah Bentuk (form utility) : suatu benda akan bertambah manfaat atau kegunaannya apabila adanya perubahan bentuk.
2. Faedah Waktu (Time utility) : suatu benda akan bertambah manfaatnya atau kegunaannya apabila disesuaikan dengan tempat atau digunakan pada waktu yang tepat.
3. Faedah Tempat (place utility): suatu benda akan bertambah manfaatnya atau kegunaannya secara ekonomis apabila berpindah tempat, dari satu tempat ke tempat yang lain.
4. Faedah Milik (possession) : suatu benda akan bertambah manfaatnya atau kegunaannya apabila sudah berpindah tangan atau pemilik.

Dalam kegiatan proses produksi untuk mengubah atau mengelolah suatu produk dapat dibedakan dari beberapa sifat proses produksi, yaitu :

1. Proses Ekstraktif : suatu proses produksi yang sifatnya mengubah bahan-bahan mentah yang bersumber dari alam.
2. Proses Pabrikasi : suatu proses produksi yang sifatnya mengubah bahan mentah menjadi bahan/barang jadi.
3. Proses Analitik : suatu proses produksi yang sifatnya memisahkan bahan mentah menjadi beberapa macam barang jadi.(gas bumi menjadi minyak bensin, solar dan minyak tanah)
4. Proses Sintetik : suatu proses yang sifatnya mengkombinasikan bahan mentah menjadi satu barang jadi atau prodduk (Pil, Obata-obatan)
5. Proses Perakitan : suatu proses produksi yang sifatnya menggabungkan komponen-komponen menjadi barang jadi / produk (TV, Radio, Dll)
6. Penciptaan jasa-jasa, suatu kegiatan administrasi, menyediakan data atau informasi bagi yang membutuhkan.



## Jenis Proses produksi.

- Dalam melaksanakan kegiatan produksi ada beberapa jenis proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan suatu barang atau jasa.
- Proses produksi terus-menerus
- Proses produksi terputus-putus
- Proses produksi campuran

## Pola Produksi .

Yaitu penentuan jumlah produksi yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan guna melayani penjualan. Dimana pola produksi mempunyai 3 pilihan dalam melayani penjualan yaitu :

1. Stabilitas produksi yaitu suatu pola yang dilakukan oleh perusahaan secara tetap atau stabil dari waktu ke waktu dalam kegiatan produksi.
2. Stabilitas persediaan akhir yaitu suatu pola yang dilakukan oleh perusahaan dalam kegiatan produksi yang disesuaikan dengan persediaan akhir dan ditentukan sama dari waktu ke waktu.
3. Produksi dan persediaan akhir tidak stabil, yaitu suatu pola yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengikuti fluktuasi penjualan, baik dalam produksi maupun persediaan akhir.

Dalam kegiatan perencanaan pabrik ada beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu:

- |   |   |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Faktor primer yang mencakup :<ol style="list-style-type: none"><li>a. bahan mentah</li><li>b. letak pasar</li><li>c. pengangkutan</li><li>d. suplay tenaga kerja</li></ol></li></ol> | <ol style="list-style-type: none"><li>2. Faktor sekunder mencakup :<ol style="list-style-type: none"><li>a. rencana masa depan</li><li>b. kemungkinan perluasan</li><li>c. fasilitas service</li><li>d. sikap masyarakat setempat</li><li>e. Fasilitas pembelanjaan</li><li>f. keadaan tanah</li><li>g. iklim</li><li>h. pajak dan peraturan daerah</li></ol></li></ol> |
|---|---|



## Pengendalian Produksi.

Pengendalian produksi digunakan untuk mengendalikan produksi agar apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan dapat dicapai.

Adapun tahap-tahap dalam pengendalian produksi :

1. Planning, yaitu merencanakan jumlah, waktu produksi dan sebagainya.
2. Routing, yaitu penentuan urutan dari suatu kegiatan dalam kegiatan produksi
3. Scheduling, yaitu pembuatan jadwal untuk pelaksanaan dalam proses produksi
4. Dispatcing, yaitu suatu perintah yang dibuat untuk mulai melakukan pekerjaan atau kegiatan proses produksi.
5. Follow Up, yaitu tindak lanjut dari planning, routing, scheduling dan dispatcing agar sesuai dengan rencana.
6. Dispatcing, yaitu suatu perintah yang dibuat untuk mulai melakukan pekerjaan atau kegiatan proses produksi.
7. Follow Up, yaitu tindak lanjut dari planning, routing, scheduling dan dispatcing agar sesuai dengan rencana.

## Sistem Produksi dan Operasi

1. Sistem Produksi dan operasi adalah suatu keterkaitan antara unsu-unsur yang berbeda secara terpadu, menyatu dan menyeluruh dalam pentranformasiaan masukan menjadi suatu keluaran. Konsep Biaya
2. Biaya dapat dikelompokkan atas dasar hubungan

Biaya dapat dikelompokkan atas dasar hubungan.

1. Biaya dalam hubungannya dengan produk :

Biaya pabrikasi (factory cost) yaitu biaya yang diperlukan untuk memproses bahan baku (bahan pembantu) menjadi barang. Biaya ini terdiri :

- bahan baku langsung (direct materials)
- Tenaga kerja langsung (direct labour)

2. Overhead pabrik (factory overhead), semua biaya produksi kecuali biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, yang terdiri dari :

- biaya bahan tidak langsung (minyak pelumas, kain lap dll)
- biaya tenaga kerja tidak langsung ( gaji mandor, gaji penyelia, gaji pemeriksa pabrik)
- Biaya tidak langsung lainnya, biaya selain bahan baku langsung dan tenaga kerja tidak langsung (sewa pabrik, asuransi kecelakaan, pajak bumi dan bangunan, biaya pemasaran dll)



**Selanjutnya silahkan baca  
pada bahan ajar**